

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan itu bukan hanya sekedar warisan budaya dan pendapatan manusia. Lebih dari itu pendidikan adalah daya dan upaya untuk menolong manusia, lebih dari itu pendidikan adalah daya dan upaya untuk menolong manusia, memperoleh kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia mengalami perkembangan secara maksimal. Pendidikan nasional merupakan bagian dari sistem pembangunan nasional Indonesia, karena itu pendidikan mempunyai peran dan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan generasi yang berpengetahuan dan menguasai IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), dengan menumbuhkan semangat kebangsaan dan ikut bertanggung jawab dalam proses pembangunan bangsa menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut hasil penelitian Destian Nutrisiana (2013) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Belajar dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013” Menunjukkan bahwa status sosial ekonomi Orang Tua Berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa dengan pengaruh sebesar 16,5%. ([http:// journal.unnes ac.id/sju/index.php/eej](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eej) odestistian@yahoo.co.id) yang diakses pada tanggal 7 Mei 2015 jam11:02). Dari penelusuran jurnal Nurkosim (2012) melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Tingkatan Pendidikan Dan Tingkatan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedungwaru Kabupaten Taluganggung T.P 2011/2012”. Penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkatan pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Minat belajar siswa merupakan keadaan yang timbul dari dalam diri siswa untuk mengetahui siswa ilmu pengetahuan yang memperdalam wawasan dan pengetahuan yang dimilikinya. Minat itu sendiri tidak akan muncul secara tiba-tiba atau seponan dari dalam diri seseorang, melainkan timbul akibat dari turutnya pengalaman dan kebiasaan. Oleh karena itu yang terpenting dalam menciptakan kondisi tertentu agar timbul suatu kesadaran akan kebutuhan dan keinginan terhadap suatu hal tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar itu adalah paktor intelegensi, kesehatan, kemampuan, kematangan mental, sikap, lingkungan dan cita-cita, aspirasi siswa, perkembangan jasmani dan paktor lainnya.

Sekolah sebagai intansi formal merupakan wadah yang tepat dalam proses pembelajaran seseorang karena dilengkapi dengan pasilitas belajar seperti perpustakaan, laboratorium, komputer, mesin tik dan sebagainya. Dan didukung tenaga pengajar yang telah disiapkan bagi anak didik serta pola pengarnya dilaksanakan secara terorganissir dan struktur guna meningkatkan prestasi belajar.

Dalam rangka melihat keberhasilan.

Pendapatan paktor lain yang tidak kalah pentingnya adlah pendapatan orang tua, pendapatan sebuah keluarga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar anak. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Berbeda dengan orang tua berpendapatan rendah. Contohnya anak dalam belajar akan sanagat memerlukan sarana penunjang belajar, kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhan tidak terpenuhi apakah anak tersebut bisa bersaing dengan teman-temannya sedangkan orang tua yang pendapatannya tinggi, bisa membeli buku-buku untuk memperlancar pembelajarannya sianak. Sedangkan orang tua pendapatannya rendah sangat susah untuk membeli keperluan pendidikan, contohnya buku. Ada pepatah mengatakan buku itu adalah sumber pengetahuan banyak baca banyak tau. Jadi orang tua pendapatannya rendah apakah anaknya bisa membeli buku maka sianak pengetahuannya sedikit berpengaruh kurang karena paktor pendapatan orang tua sangat rendah maka pendapatan orang tua itu sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mencapai hasil belajar menghasilkan perubahan pada individu yang baik akan poengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan keterampilan (*psikomotoric*). Dengan demikian tercapailah tujuan belajar dimana perubahan perilaku tersebut bersipat positif. Tentunya keberhasilan tersebut. Tidak terlepas akan unsur-unsur dinamis yang terkait dalam proses belajar. Sementara itu banyak paktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah minat belajar siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama survei pendahuluan ditemukan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yaitu hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “pengaruh minat belajar dan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa SMK swasta 2 siloam Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa di SMK Swasta 2 Siloam Medan
2. Lemahnya pendapatan orang tua siswa di SMK Swasta 2 Siloam Medan
3. Rendahnya hasil belajar siswa di SMK Swasta 2 Siloam Medan

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya yang akan diteliti membuat batasan masalahnya agar peneliti ini lebih teratur dan terfokus pada pokok pada permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah : “Pengaruh Minat Belajar Dan Pendapatan Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa T.P 2015/2016.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh minat belajar dengan hasil belajar siswa di SMK swasta 2 siloam tahun pembelajaran 2015/2016?

2. Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa di SMK swasta 2 siloam Tahun pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan pendapatan orangtua dengan hasil belajar siswa di SMK swasta 2 siloam Tahun Pembelajaran 2015/2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Ada tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X-AP SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X-AP SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X-AP SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai hubungan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi jurusan dan fakultas ekonomi khususnya Program Studi Administrasi Perkantoran UNIMED.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan tentang pentingnya keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY